

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### A. Metode Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Metode adalah cara cepat untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama dalam mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisa suatu yang diteliti sampai menyusun laporan.<sup>1</sup> Jadi metode penelitian merupakan suatu strategi yang umum dilakukan untuk mencoba mengumpulkan data dan menganalisisnya.

Adapun pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar belakang individu tersebut secara utuh.<sup>2</sup> Yaitu penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan,

---

<sup>1</sup> Cholid Narbuko dan Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hal, 7.

<sup>2</sup> Lexy Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Rosda Karya, 2007), hal. 4.

dan lain-lain.<sup>3</sup> Penelitian ini merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya.<sup>4</sup>

Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Dalam perkembangan akhir-akhir ini, metode penelitian deskriptif juga banyak dilakukan oleh para peneliti karena 2 alasan.<sup>5</sup> Pertama dari pengamatan empiris didapat bahwa sebagian besar laporan penelitian dilakukan dalam deskriptif. Kedua, metode deskriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus adalah tipe pendekatan dalam penelitian yang penelaahannya kepada suatu kasus yang dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail, dan komprehensif. Maka dalam penelitian ini, tidak menggunakan sampel atau populasi, jadi hanya berdasarkan atas pengenalan diri konseli dengan cara mempelajari dan menjalani perkembangan konseli secara terperinci. Dalam hal ini yang bertindak sebagai konseli adalah salah satu siswa SMK Ma'arif NU Prambon. Sedangkan data yang diperlukan dalam

---

<sup>3</sup> Cholid Narbuko dan Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hal. 3.

<sup>4</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 162.

<sup>5</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*..... hal. 157.

skripsi ini adalah tentang kasus konseli, pelaksanaan konseling serta evaluasi follow up setelah pelaksanaan terapi.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu seseorang yang menjadi pelaku yang diteliti, adapun dalam penelitian ini seseorang tersebut yaitu salah satu siswa SMK Ma'arif NU Prambon kelas IX

## 3. Sumber dan Jenis Data

### a) Sumber data

Sumber data adalah subyek darimana data diperoleh<sup>6</sup>, dalam hal ini yang menjadi sumber data adalah:

- 1) “Y” selaku konseli (seseorang yang membutuhkan bantuan), adapun informasi yang diperoleh dari konseli antara lain: a. pola pikir konseli, b. kebiasaan yang sering dilakukan, c. ungkapan perasaan konseli.
- 2) “W” selaku sahabat konseli, adapun informasi yang diperoleh antara lain: a. hubungan konseli dengan teman-teman, b. tingkah laku konseli didalam kelas.
- 3) Orang tua konseli, adapun informasi yang diperoleh antara lain: a. pola interaksi konseli di rumah, b. kebiasaan konseli di rumah.

---

<sup>6</sup> <http://teorionlinemetodepenelitian.wordpress.com/service/metode-pengumpulan-data/> diakses pada tanggal 7 april 2013

- 4) Guru Bimbingan Konseling, adapun informasi yang diperoleh antara lain: a. informasi tentang diri konseli, b. cara pandang konseli, dan bagaimana minat dan motivasi dalam pembelajaran di sekolah.
- 5) Guru mata pelajaran, adapun informasi yang diperoleh adalah sebagai berikut: a. sikap konseli pada saat mengikuti pembelajaran mata pelajaran tersebut.
- 6) Siswa-siswi, adapun informasi yang diperoleh antara lain: a. hubungan konseli dengan teman-teman yang lain, sikap konseli dalam proses pembelajaran.
- 7) Kepala sekolah, adapun informasi yang diperoleh antara lain: a. sejarah berdirinya sekolah, keadaan sekolah, struktur organisasi sekolah.

b) Teknik pengumpulan data

Dalam usaha pengumpulan data yang dibutuhkan dalam pembahasan laporan ini, penulis menggunakan beberapa metode atau teknik pengumpulan data sebagai berikut:<sup>7</sup>

- 1) Metode Observasi

---

<sup>7</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, (Yogyakarta: PP UGM 1991), hal. 117.

Observasi merupakan suatu teknik untuk mengamati secara tidak langsung ataupun langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>8</sup>

Teknik ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data tentang keadaan konseli ketika proses pembelajaran dan bagaimana ketika ia dalam bersosialisasi dengan teman-temannya. Penulis menggunakan metode observasi untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan konseling dengan menggunakan teknik kursi kosong dalam mengatasi pemaarah, kondisi konseli, dan bagaimana kondisi SMK MA'ARIF NU Prambon termasuk situasi dan kondisinya.

## 2) Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen sebagai sumber data. Dokumen-dokumen tersebut dapat berupa: buku raport, buku induk murid, catatan kesehatan siswa, dan rekaman.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1993), hal. 188.

<sup>9</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta:Erlangga, 2009), hal. 104.

Teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan pembahasan melalui pencatatan dokumen yang menyangkut data-data tentang konseli diantaranya biodata konseli, buku rapot, catatan perkembangan, buku pelanggaran, daftar riwayat hidup, bibliografi, perkembangan sekolah, jumlah guru dan murid, administrasi sekolah, fasilitas dan untuk memperoleh data tentang absensi murid, daftar-daftar pelanggaran yang dilakukan siswa dan lain-lain.

### 3) Metode Interview

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan face to face yang dilakukan secara lisan. Untuk mendapatkan suatu data tertentu.<sup>10</sup>

Dengan teknik ini penulis mengadakan wawancara langsung dengan konseli guna mendapatkan data dan informasi secara lengkap dan nyata dari konseli secara langsung. Penulis juga mengadakan wawancara dengan guru BK untuk mengetahui data-data pendukung dari konseli sekaligus untuk mengenai pelaksanaan layanan konseling individu dan Y selaku objek dalam menguji

---

<sup>10</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1997), hal. 172.

cobakan teknik “kursi kosong” dalam mengatasi siswa pemarah.

#### 4. Teknik Pemeriksaan keabsahan data atau validitas

Agar penelitian benar-benar dapat dipertanggungjawabkan, maka peneliti melaksanakan pemeriksaan dulu terhadap keabsahan data secara cermat dengan teknik keabsahan data sebagai berikut:

##### a. Partisipasi

Partisipasi atau keikutsertaan penulis akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Perpanjangan keikutsertaan juga menuntut penulis agar terjun langsung ke lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data. Distorsi itu tidak sengaja atau disengaja, sengaja atau tidak, darimana, dari siapa sumbernya, dan bagaimana strategi menghadapinya. Kesemuanya dimungkinkan dapat diatasi dengan adanya perpanjangan keikutsertaan.<sup>11</sup>

Mengingat perpanjangan keikutsertaan serta pentingnya untuk meningkatkan serajat kepercayaan data yang dikumpulkan, maka penulis harus terjun langsung ke lapangan guna mempertajam keabsahan data.

##### b. Ketekunan pengamatan

---

<sup>11</sup> Lexy Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Rosda Karya, 2007), hal. 104.

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam menentukan pengamatan. Penulis harus melakukannya secara teliti, rinci, dan berkesinambungan.<sup>12</sup> Oleh karena itu ketekunan dalam pengamatan penulis sangat penting, guna mendapatkan data-data yang sangat relevan dan rinci.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu. Maksud dari triangulasi sendiri adalah membandingkan dan mengecek balik segala informasi yang diperoleh melalui waktu yang telah ditentukan atau dengan wawancara sehingga dengan membandingkan data ini akan mempersatukan kesamaan pandangan, pendapat atau pemikiran.

d. Pengecekan data

Sebelum kita menentukan data ini valid atau tidak , terlebih dahulu peneliti melakukan pengecekan kembali pada data-data yang diperoleh, karena penelitian ini pemeriksaan dan keabsahan data lebih difokuskan pada triangulasi dan teknik pengecekan, mengingat penulis sendiri memahami besar kondosi yang yang ditetili.

---

<sup>12</sup> Lexy Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Rosda Karya, 2007), hal. 178.

## B. Analisa Data

Setelah mengumpulkan data-data yang ada serta menyeleksi sehingga terhimpun dalam satu kesatuan maka langkah selanjutnya adalah analisa data. Analisa data merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penulis tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai tujuan bagi orang lain.<sup>13</sup>

Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, penulis sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai . bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan maka penulis akan melanjutkan pertanyaan lagi. Proses ini menggunakan teknik yang dilakukan oleh Miles dan Huberman melalui 3 tahapan yaitu:<sup>14</sup>

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak maka data dianalisis melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari temuan polanya serta membuang yang tidak perlu. <sup>15</sup>Dengan kata lain

---

<sup>13</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesrasin, 1998), hal. 186.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 246.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*.....hal.338.

proses reduksi data ini dilakukan oleh penulis secara terus-menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan data sebanyak mungkin.

Dalam reduksi data ini penulis memilih data-data yang diperoleh selama melakukan proses penelitian. Hal ini dilakukan dengan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sehingga kesimpulan akhirnya dapat diverifikasi.

## 2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Muhammad Idrus bahwa “penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.<sup>16</sup> Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

## 3. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini penulis mengutarakan kesimpulan dari data-data yang diperoleh.

---

<sup>16</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 151.